

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini menganalisis bagaimana gambaran Modal Kerja pada Industri Lampu Gentur Cianjur dan pengaruhnya terhadap Keberhasilan Usaha. Adapun yang menjadi variabel bebas (*independentvariable*) adalah Modal Kerja yang terdiri dari persediaan bahan-bahan, bahan dalam persediaan, produk dalam persediaan, produk dalam pengiriman, pekerjaan dalam proses, dan uang di tangan/ kas.. Variabel *dependent* (terikat) adalah Keberhasilan Usaha (Y) dengan indikatornya yang mencakup : laba, produktivitas dan efisiensi, daya saing, kompetensi dan etika usaha, serta citra yang baik dari *stakeholder*

Uma Sekaran (2009:177) mengungkapkan bahwa sebuah studi dapat dilakukan dengan data hanya sekali dikumpulkan, mungkin selama periode harian, mingguan, atau bulanan, dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian disebut studi *one shot* atau *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada jangka waktu penelitian kurang dari satu tahun, maka metode penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional Method*. *Cross Sectional* merupakan suatu penelitian yang datanya dikumpulkan sekaligus, merupakan hasil sekali bidik (*one snapshot*) pada satu saat tertentu (Asep Hermawan, 2009:87).

#### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2011:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

### **3.2.1 Jenis dan Metode yang Digunakan**

Berdasarkan tingkat penjelasan dan bidang penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2011:11) menjelaskan bahwa, “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”. Berdasarkan keterangan para ahli diatas, maka penelitian deskriptif dapat disimpulkan sebagai penelitian yang dirancang untuk mendeskripsikan karakteristik dari sebuah populasi atau fenomena apa adanya. Penelitian deskriptif disini bertujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai modal kerja yang terdiri dari persediaan bahan-bahan, bahan dalam persediaan, produk dalam persediaan, produk dalam pengiriman, pekerjaan dalam proses, dan uang di tangan/ kasdan bagaimana keberhasilan usaha di industri lampu Gentur Cianjur.

Adapun Penelitian verifikatif diterangkan oleh Suharsimi Arikunto (2010:8) sebagai berikut: “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan.” Dalam penelitian ini akan diuji mengenai kebenaran hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan, dalam penelitian ini diuji mengenai pengaruh modal kerja terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan jenis penelitian diatas yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode yang digunakan dalam

penelitian ini adalah *survey explanatory*. Menurut Ker Linger yang dikutip oleh Sugiyono (2011:17) yang dimaksud dengan metode survey adalah metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data yang diambil dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini meliputi dua variabel inti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu

- 1 Variabel Bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Modal Kerja.

- 2 Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keberhasilan Usaha.

Variabel yang dikaji meliputi variabel bebas (*independent variabel*) yaitu Modal Kerja (X1) yang terdiri dari persediaan bahan-bahan, bahan dalam persediaan, produk dalam persediaan, produk dalam pengiriman, pekerjaan dalam proses, dan uang di tangan/kas. Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah Keberhasilan Usaha dengan dimensinya yaitu laba, produktivitas dan

efisiensi, daya saing, kompetensi dan etika usaha, serta citra yang baik dari *stakeholder*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel/ Subvariabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5	6
Modal Kerja (X)	Modal kerja adalah persediaan bahan-bahan, peralatan dan sejumlah dana yang dibutuhkan agar aktivitas bisnis dapat dilakukan. Rhenald Kassali (2010:163).	Persediaan bahan-bahan	Tingkat persediaan bahan utama dari <i>suplier</i>	interval	1
			Tingkat persediaan bahan penolong <i>suplier</i>	interval	2
			Tingkat persediaan bahan bakar <i>suplier</i>	interval	3
			Tingkat persediaan peralatan <i>suplier</i>	interval	4
		Bahan dalam persediaan	Tingkat persediaan bahan baku utama yang sudah ada dalam perusahaan	interval	5
			Tingkat persediaan bahan baku penolong yang sudah ada dalam perusahaan	interval	6
			Tingkat persediaan bahan bakar yang sudah ada dalam perusahaan	interval	7

Variabel/ Subvariabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
			Tingkat persediaan peralatan yang sudah ada dalam perusahaan	interval	8
		Produk dalam persediaan	Tingkat persediaan produk	interval	9
			Tingkat persediaan produk setengah jadi	interval	10
			Tingkat persediaan produk tambahan	interval	11
		Produk dalam pengiriman	Tingkat produk dalam pengiriman ke konsumen	interval	12
			Tingkat produk dalam pengiriman ke distributor	interval	13
			Tingkat produk dalam pengiriman ke <i>reseller</i>	interval	14
		Pekerjaan dalam proses	Tingkat keahlian pegawai dalam pengerjaan produk	interval	15
			Tingkat penggunaan teknologi	interval	16
			Tingkat pencapaian target produksi	interval	17
		Kas	Tingkat pengelolaan	interval	18

Variabel/ Subvariabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item		
			kas				
			Tingkat uang tunai usaha	interval	19		
			Tingkat penambahan uang kas	interval	20		
			Tingkat piutang usaha	interval	21		
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis". Henry Faizal Noor (2008:397)	Laba	Tingkat pendapatan usaha	interval	22		
			Tingkat pencapaian laba usaha	interval	23		
			Tingkat kesesuaian target perusahaan dengan laba perusahaan	interval	24		
			Tingkat penjualan produk	interval	25		
				Produktivitas dan efisiensi	Tingkat pemberian pelatihan keterampilan kepada pegawai	interval	26
					Tingkat produktivitas pegawai	interval	27
					Tingkat pencapaian target kuantitas produksi	interval	28
					Tingkat pencapaian target kualitas produk	interval	29
					Tingkat pencapaian penghematan	interval	30

Variabel/ Subvariabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
			bahan baku ( <i>input</i> ) produksi		
			Tingkat pencapaian target perusahaan yang berhubungan dengan ketepatan waktu produksi	interval	31
		Daya saing	Tingkat daya saing produk	interval	32
			Tingkat pencapaian pemenuhan kebutuhan pelanggan	interval	33
			Tingkat pencapaian pemenuhan keinginan pelanggan	interval	34
			Tingkat daya saing usaha	interval	35
			Tingkat daya saing distribusi	interval	36
		Kompetensi dan etika usaha	Tingkat kemampuan manajerial usaha	interval	37
			Tingkat pencapaian kesesuaian kompetensi yang dimiliki dengan perusahaan	interval	38
			Tingkat pencapaian target	interval	39

Variabel/ Subvariabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
			perusahaan mengenai kompetensi dan etika usaha		
			Tingkat kepercayaan karyawan terhadap perusahaan	interval	40
			Tingkat penerimaan masyarakat terhadap etika perusahaan	interval	41
		Citra yang baik dari <i>stakeholder</i>	Tingkat kepercayaan dari pihak internal perusahaan	interval	42
			Tingkat kepercayaan dan kepuasan konsumen terhadap kualitas layanan produk	interval	43
			Tingkat kepercayaan dari konsumen terhadap produk yang dihasilkan perusahaan	interval	44
			Tingkat kedekatan hubungan dengan pelanggan	interval	45
			Tingkat hubungan	interval	46



Variabel/ Subvariabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
			dengan <i>reseller</i>		
			Tingkat hubungan dengan distributor	interval	47
			Tingkat pengenalan produk kepada konsumen	interval	48

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam dua kelompok data yaitu:

#### 1. Data primer

Data diperoleh dari para pengusaha lampu Gentur mengenai modal kerja serta keberhasilan usaha berupa kuesioner.

Data primer merupakan data yang diperoleh dari tangan pertama untuk dianalisis berikutnya untuk menemukan solusi atau masalah yang diteliti (Uma Sekaran, 2009:242). Sedangkan menurut Maholtra (2010:120) “data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan masalah riset”. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah pengusaha lampu gentur yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian, yaitu pengusaha lampu Gentur.

#### 2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari sumber-sumber informasi yang mendukung dalam penelitian ini adalah instansi terkait, jurnal, artikel, situs internet, buku-buku dan literatur-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti serta dokumen-dokumen, laporan-laporan yang ada di dalam lembaga yang bersangkutan.

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh para peneliti, data yang diterbitkan dalam jurnal statistik dan lainnya, dan informasi yang tersedia dari sumber publikasi atau non publikasi entah di dalam atau luar organisasi, semua yang dapat berguna bagi peneliti Uma Sekaran(2009:245). Sedangkan menurut Maholtra (2009:120) “data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang dihadapi”. Penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah lembaga terkait, literatur artikel, jurnal ilmiah, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian.

Menurut Riduwan (2012:69) menyatakan bahwa “pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti disebut primer, sedangkan apabila melalui tangan kedua disebut sekunder.” Data primer dan data sekunder yang dibutuhkan tersebut ditunjukkan pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2011 – 2012	Data Sekunder	wwe.depkop.go.id
2	Jumlah pengusaha kecil, menengah dan besar di Jawa Barat menurut kabupaten/kota	Data Sekunder	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
	tahun 2009 s.d 2011		
3	Laju pertumbuhan PDRB beberapa kabupaten di Jawa Barat tahun 2006-2011 (persen)	Data Sekunder	Badan Pusat Statistik Kabupaten Cianjur Tahun 2012
4	Produk unggulan Kabupaten Cianjur pada tahun 2012	Data Sekunder	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Cianjur
5	Mata pencaharian penduduk Desa Jambudipa	Data Sekunder	Pemerintah Desa Jambudipa Kabupaten Cianjur
6	Jumlah pengrajin/ <i>home industry</i> desa jambudipa	Data Sekunder	Pemerintah Desa Jambudipa Kabupaten Cianjur
7	Jumlah produksi lampu gentur 2008-2012	Data Sekunder	Pemerintah Desa Jambudipa Kabupaten Cianjur
8	Konsumsi lampu listrik di Indonesia	Data Sekunder	<a href="http://www.aperlindo.com">www.aperlindo.com</a>
9	Modal yang dimiliki pengusaha/pengrajin lampu Gentur tahun 2012	Data Sekunder	Pemerintah Desa Jambudipa Kabupaten Cianjur

Sumber: diolah dari berbagai data

### 3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

#### 3.2.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pengertian lain dari Malholtra (2010:370) menyatakan bahwa *population is the aggregate of all the elements, sharing some common set of characteristic, that comprises the universe for the purpose of the marketing research problem.*

Dapat diartikan sebagai populasi adalah keseluruhan semua elemen, berbagi

beberapa seperangkat karakteristik, yang terdiri dari alam semesta untuk tujuan masalah riset pemasaran

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha lampu Gentur Kabupaten Cianjur sebanyak 21 orang.

#### **3.2.4.2 Sampel**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:131) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang berjumlah 21 orang, dikarenakan populasi kurang dari 30 orang maka keseluruhan populasi digunakan sebagai sampel.

#### **3.2.4.3 Teknik Penarikan Sampel**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut Sugiono (2011:85) “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif lebih kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

### 3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik penelitian seperti berikut :

#### 1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2011:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

#### 2. Kuisioner (Angket)

Angket adalah alat pengumpul data yang berisi sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diutarakan oleh Suharsimi Arikunto (2010:151) yang menyatakan bahwa "Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui."

#### 3. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara ditujukan langsung oleh peneliti kepada pihak perusahaan yang bersangkutan yaitu pengrajin atau pengusaha dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai :

- a. Modal
- b. Laba
- c. Strategi pengusaha dalam menghadapi hambatan usaha
- d. Jumlah tenaga kerja dan lain-lain.

#### 4. Studi kepustakaan

Dengan teknik ini penulis berusaha untuk mencari informasi serta data baik berupa teori-teori, pengertian-pengertian dan uraian-uraian yang dikemukakan oleh para ahli sebagai landasan teoritis khususnya mengenai masalah dan variabel yang diteliti yaitu modal dan keberhasilan usaha. Studi literatur tersebut didapat dari berbagai sumber, yaitu:

- a. Perpustakaan UPI, Widyatama, IPB, UNPAD, UNPAR
- b. Skripsi, Tesis
- c. Jurnal Kewirausahaan
- d. Media cetak dan media elektronik (internet).

#### **3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas**

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2011:121). Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel (Sugiyono, 2011:122).

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti (Suharsimi Arikunto, 2009:86).

Penelitian ini menggunakan data interval, yaitu data yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama (Riduwan, 2012:85).

Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu *software* komputer program SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*) 21.0.

### **3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas**

Validitas merupakan sebuah kata benda, sedangkan valid merupakan kata sifat. Sebuah data atau informasi dapat dikatakan valid apabila sesuai dengan keadaan senyatanya. Jika data yang dihasilkan dari sebuah instrumen tersebut valid, karena dapat memberikan gambaran tentang data secara benar sesuai dengan kenyataan atau keadaan sesungguhnya (Suharsimi Arikunto, 2009:58).

Menurut Sherri L. Jackson (2012:85) “*Validity is an indication of whether the instrument measuring what it claims to measure*”. Validitas adalah indikasi apakah instrumen mengukur apa yang dikatakannya untuk diukur. Suharsimi Arikunto (2006:168) mengemukakan pengertian validitas sebagai berikut:

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Adapun untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari nilai korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor keseluruhan yang merupakan jumlah setiap skor butir.

Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus korelasi *product moment* seperti berikut.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2009:72)

Keterangan:

- $r_{XY}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y  
 X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item  
 Y = Skor total  
 $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X  
 $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y  
 $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X  
 $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y  
 n = Banyaknya responden

Besarnya koefisien korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan Tabel 3.3 sebagai berikut.

**TABEL 3.3**  
**INTERPRESTASI KOEFISIEN KORELASI NILAI r**

Interval Koefisien	Interprestasi
Antara 0,800 – 1,00	Sangat kuat
Antara 0,600 – 0,799	Kuat
Antara 0,400 – 0,599	Cukup Kuat
Antara 0,200 – 0,399	Rendah
Antara 0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro (2012:62)

Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisa tes ini adalah teknik korelasi biasa, yakni korelasi antara skor-skor tes yang divalidasikan



dengan skor-skor tes tolak ukurnya dari peserta yang sama. Selanjutnya perlu diuji apakah koefisien validitas tersebut signifikan terhadap taraf signifikan tertentu, artinya adanya koefisien validitas tersebut bukan karena faktor kebetulan, diuji dengan rumus statistis t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2012:98)

Keterangan :

- $t_{hitung}$  = Nilai t hitung  
 $r$  = Koefisien korelasi  
 $r^2$  = Kuadrat koefisien korelasi  
 $n$  = Banyaknya responden

Dengan keputusan pengujian validitas menggunakan kriteria sebagai berikut ;

- a. Nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n-2$ .
- b. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka item pertanyaan dikatakan valid.
- c. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka item pertanyaan dikatakan tidak valid.

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

- a. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .
- b. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

- c. Berdasarkan jumlah angket yang diuji sebanyak 21 responden dengan tingkat kesalahan 5% dan derajat kebebasan (dk)  $n-2$  ( $21-2=19$ ), maka didapati nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,433.

**TABEL 3.4**  
**HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL**  
**MODAL KERJA (X)**

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
1.	Persediaan bahan baku utama dari suplier dalam pelaksanaan kegiatan usaha anda	0.777	0,433	Valid
2.	Persediaan bahan baku penolong dari suplier dalam pelaksanaan kegiatan usaha anda	0.759	0,433	Valid
3.	Persediaan bahan bakar dari suplier dalam kegiatan usaha	0.694	0,433	Valid
4.	Kelengkapan peralatan dari suplier dalam kegiatan usaha	0.672	0,433	Valid
5.	Bahan baku utama yang tersedia pada perusahaan anda	0.716	0,433	Valid
6.	Bahan baku penolong yang tersedia pada perusahaan anda	0.607	0,433	Valid
7.	Bahan bakar yang tersedia pada perusahaan anda	0.674	0,433	Valid
8.	Peralatan yang tersedia pada perusahaan anda	0.676	0,433	Valid
9.	Persediaan produk dalam perusahaan anda	0.773	0,433	Valid
10.	Persediaan produk setengah jadi dalam perusahaan anda	0.694	0,433	Valid
11.	Persediaan produk tambahan dalam perusahaan anda	0.457	0,433	Valid
12.	Produk yang dikirimkan ke konsumen	0.445	0,433	Valid
13.	Produk yang dikirimkan ke distributor	0.612	0,433	Valid
14.	Produk yang dikirimkan ke reseller	0.714	0,433	Valid
15.	Pegawai ahli dalam membuat produk	0.690	0,433	Valid
16.	Teknologi yang digunakan dalam perusahaan	0.504	0,433	Valid
17.	Perusahaan mampu mencapai target produksi	0.865	0,433	Valid
18.	Anda mampu mengelolakas perusahaan	0.916	0,433	Valid
19.	Perputaran uankas dalam kegiatan usaha	0.945	0,433	Valid
20.	Penambahan modal uang kas dalam perusahaan	0.912	0,433	Valid
21.	Piutang usaha dalam perusahaan	0.909	0,433	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013

Berdasarkan Tabel 3.4 pada instrumen variabel modal kerja dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada item pernyataan perputaran uang kas dalam kegiatan usaha bernilai 0,945 sehingga dapat dirafsirkan bahwa indeks korelasinya kuat sedangkan nilai terendah terdapat pada item produk yang dikirimkan ke konsumen bernilai 0,445 sehingga dapat ditafsirkan bahwa indeks korelasinya cukup kuat.

Hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel Keberhasilan Usaha (Y) dapat dilihat pada Tabel 3.5.

**TABEL 3.5**  
**HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL**  
**KEBERHASILAN USAHA (Y)**

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
22	Pergerakan pendapatan usaha pada tahun ini	0.535	0,433	Valid
23	Perkembangan pencapaian laba perusahaan	0.904	0,433	Valid
24	Kesesuaian antara target perusahaan dengan laba perusahaan	0.546	0,433	Valid
25	Penjualan produk pada tahun ini	0.744	0,433	Valid
26	Pemberian pelatihan keterampilan kepada pegawai	0.937	0,433	Valid
27	Pegawai produktif dalam melaksanakan kegiatan produksi	0.591	0,433	Valid
28	Pencapaian target perusahaan yang berhubungan dengan kuantitas produksi	0.923	0,433	Valid
29	Pencapaian target perusahaan yang berhubungan dengan kualitas produksi	0.774	0,433	Valid
30	Pencapaian penghematan bahan baku (input) produksi	0.592	0,433	Valid
31	Pencapaian target perusahaan yang berhubungan dengan ketepatan waktu produksi	0.741	0,433	Valid
32	Daya saing produk di perusahaan anda dengan perusahaan lain	0.949	0,433	Valid
33	Pencapaian pemenuhan kebutuhan pelanggan	0.657	0,433	Valid
34	Pencapaian pemenuhan keinginan pelanggan	0.596	0,433	Valid
35	Daya saing usaha lampu gentur dengan usaha kreatif lainnya	0.683	0,433	Valid
36	Daya saing dalam proses distribusi	0.575	0,433	Valid
37	Anda mampu mengelola bisnis	0.515	0,433	Valid

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
38	Pencapaian kesesuaian kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan perusahaan	0.906	0,433	Valid
39	Pencapaian target perusahaan mengenai kompetensi dan etika usaha yang dimiliki	0.908	0,433	Valid
40	Karyawan percaya terhadap perusahaan dengan kompetensi dan etika yang dimiliki perusahaan	0.524	0,433	Valid
41	Masyarakat selalu menerima dengan etika usaha yang dimiliki	0.658	0,433	Valid
42	Kepercayaan dari pihak internal perusahaan	0.640	0,433	Valid
43	Konsumen merasa percaya dan puas terhadap kualitas pelayanan perusahaan	0.513	0,433	Valid
44	Konsumen percaya terhadap produk yang dihasilkan perusahaan	0.582	0,433	Valid
45	Anda memiliki hubungan yang dekat dengan pelanggan	0.762	0,433	Valid
46	Anda memiliki hubungan yang dekat dengan reseller	0.714	0,433	Valid
47	Anda memiliki hubungan yang dekat dengan distributor	0.740	0,433	Valid
48	Pengenalan produk yang anda lakukan kepada konsumen	0.555	0,433	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian pada Tabel 3.5 untuk variabel keberhasilan usahaberdasarkan hasil perhitungan validitas item instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21for windows.Menunjukkan bahwa item-item pernyataan dalam kuesioner valid karena skor  $r_{hitung}$  lebih besar jika dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  yang bernilai 0,433.

Berdasarkan Tabel 3.5 pada instrumen keberhasilan usaha dapat diketahui bawah nilai tertinggi terdapat pada item pernyataan daya saing produk di perusahaan anda dengan perusahaan lain bernilai 0,949 sehingga dapat ditafsirkan bahwa indeks korelasinya kuat.Sedangkan nilai terendah terdapat pada item pernyataan konsumen merasa percaya dan puas terhadap kualitas pelayanan

perusahaan dengan nilai 0,513 sehingga dapat ditafsirkan bahwa indeks korelasinya rendah.

### 3.2.6.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data yang digunakan. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:178) “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu”. Sherri L. Jackson (2012:81) “*Reliability is indication of consistency of measuring instrument*”. Reliabilitas adalah indikasi dari konsistensi atau stabilitas dari sebuah alat ukur. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:172) “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Apabila suatu instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan rumus *Cronbach Alpha*. Rumus *Cronbach Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right] \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2006:196})$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sigma^2 t$  = Varians Total

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Varian butir

Jumlah varian butir ditetapkan dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan seperti yang dipaparkan berikut ini. Rumus deviasi standar yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2006:184})$$

Keterangan:

$N$  = Jumlah sampel

$X$  = Nilai skor yang dipilih

$\sigma^2$  = Nilai varians

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
- 2) Jika koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian realibilitas instrumen yang dilakukan dengan program SPSS 21for windows diketahui bahwa semua variabel reliabel, hal ini

disebabkan  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $r_{tabel}$  yang bernilai 0,433, hal ini dapat dilihat dalam Tabel 3.7 berikut ini.

**TABEL 3.6**  
**HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS**

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	Modal Kerja	0,950	0,433	Reliabel
2.	Keberhasilan Usaha	0,956	0,433	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013

### 3.2.7 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah pengolahan data dilakukan, selanjutnya hasil pengolahan itu dianalisis untuk memahami dan menjelaskan hasil pengolahan secara statistik. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh modal kerja terhadap keberhasilan usaha pengusaha atau pengrajin lampu Gentur Cianjur.

Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal penelitian. Menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono (2011:244).

*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.* Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk angket. Angket disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data

seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Menyusun data

Kegiatan menyusun data dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data, kelengkapan identitas responden, dan isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Menyeleksi data untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang terkumpul.

3. Tabulasi data

Penelitian ini melakukan tabulasi data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberi skor pada tiap item

Dalam penelitian ini, pernyataan dari angket terdiri dari 7 kategori sebagai berikut:

**TABEL 3.7**  
**SKOR ALTERNATIF JAWABAN POSITIF DAN NEGATIF**

Alternatif Jawaban	Setuju/Baik	Rentang Jawaban							Tidak Setuju/ Tidak Baik
		←————→							
		7	6	5	4	3	2	1	
Positif		7	6	5	4	3	2	1	
Negatif		1	2	3	4	3	2	1	

Sumber: Modifikasi dari Husein Umar (2008:99)

- b. Menjumlahkan skor pada setiap item

- c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian

4. Menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik.



Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *semantic differential*. Skala ini dikembangkan oleh Osgood dan digunakan untuk mengukur sikap, hanya bentuknya tidak pilihan ganda maupun *checklist*, tetapi tersusun dalam satu garis kontinum yang jawaban “sangat positifnya” terletak di bagian kanan garis, dan jawaban yang “sangat negatif” terletak di bagian kiri garis, atau sebaliknya (Sugiyono, 2011:97).

### **3.2.7.1 Analisis Data Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif serta digunakan untuk melihat faktor penyebab. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

1. Analisis deskriptif Modal Kerja (X).

Variabel X terfokus pada penelitian terhadap modal kerja yang terdiri dari persediaan bahan-bahan, bahan dalam persediaan, produk dalam persediaan, produk dalam pengiriman, pekerjaan dalam proses, dan uang di tangan/ kas.

2. Analisis deskriptif Keberhasilan Usaha (Y)

Variabel Y terfokus pada penelitian terhadap keberhasilan usaha yang meliputi laba, produktivitas, daya saing, kompetensi dan etika usaha, dan terbangunnya citra baik.

Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.8 sebagai berikut:

**TABEL 3.8**  
**KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN**

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangpun
2	1% - 25%	Sebagian Kecil
3	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Sebagian Besar
6	76% - 99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber: Moch. Ali (1985:184)

### 3.2.7.2 Analisis Data Verifikatif Menggunakan Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan korelatif dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linier sederhana dan analisis korelasi karena penelitian ini hanya menganalisis dua variabel. Analisis ini digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel *independent* dimensi Modal Kerja (X) yang terdiri dari persediaan bahan-bahan, bahan dalam persediaan, produk dalam persediaan, produk dalam pengiriman, pekerjaan dalam proses, dan uang di tangan/ kasterhadap variabel *dependent* yaitu Keberhasilan Usaha (Y). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggambar struktur hipotesis di bawah ini.

Sebelum melakukan analisis Regresi Sederhana penulis perlu melakukan terlebih dahulu uji asumsi. Uji asumsi yang dilakukan diantaranya diagram pencar, uji linieritas data dan uji titik terjauh. Setelah melakukan uji asumsi maka selanjutnya penulis melakukan analisis regresi sederhana.

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen yaitu modal kerja dengan satu variabel dependen yaitu keberhasilan usaha.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subyek/nilai dalam variabel *dependen* yang diprediksikan.

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk dapat menemukan persamaan regresi , maka harus di hitung terlebih dahulu harga a dan harga b. Cara menghitung harga a dan b dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{n(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \text{ (Sugiyono, 2009: 272)}$$

Keterangan :

Y = Keberhasilan Usaha

X = Modal Kerja

a = Bilangan Konstan

- b = Koefisien Arah Garis Regresi  
n = Lamanya Periode

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya, naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

### 3.2.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika data tidak mengikuti pola sebaran distribusi normal, maka akan diperoleh taksiran yang bias. Pengujian normalitas dilakukan melalui tes Kolmogorov-Smirnov koreksi Lilliefors.

Analisis kenormalan berdasarkan metode Kolmogorov-Smirnov mensyaratkan kurva normal apabila nilai Asymp. Sig. berada di atas batas maximum error, yaitu 0,05. Adapun dalam analisis regresi, yang diuji kenormalan adalah residual atau variabel gangguan yang bersifat stokastik acak, maka data di atas dapat digunakan karena variable residu berdistribusi normal.

### 3.2.7.4 Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan mencari derajat keeratan hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi ( $r$ ) paling sedikit -1 dan paling besar 1 ( $-1 < r < 1$ ) artinya jika:

$r = 1$ , hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif).

$r = -1$ , hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)

$r = 0$ , hubungan X dan Y lemah sekali dan tidak ada hubungan sama sekali.

Penentuan koefisien korelasi ( $r$ ) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson's Product Moment Coefficient of Correlation*. Rumus dari Korelasi *Product Moment* adalah:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2010:213)

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Besarnya koefisien korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan Tabel 3.9

**TABEL 3.9**  
**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN**  
**INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2010:250)

### 3.2.7.5 Koefisien Determinasi

Untuk menentukan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100% (Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro (2012:223).

Dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2012:139)

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

100% = Konstanta

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh modal kerja terhadap keberhasilan usaha digunakan pedoman interpretasi koefisien penentu. Sehingga dibuat pedoman interpretasi koefisien penentu dalam Tabel 3.10.

**TABEL 3.10**  
**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN**  
**INTERPRESTASI KOEFISIEN DETERMINASI**

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0-20%	Sangat Lemah
21%-40%	Lemah
41%-60%	Sedang
61%-80%	Kuat
81%-100%	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan (2012:89)

### 3.2.7.5 Pengujian Hipotesis

Analisis data yang terakhir adalah melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan. Secara statistik hipotesis yang akan diuji berada pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) (n-2) serta pada uji satu pihak, yaitu pihak kanan. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis utama pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : \rho \leq 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang positif antara modal kerja terhadap keberhasilan usaha

$H_1 : \rho > 0$ , artinya terdapat pengaruh yang positif modal kerja terhadap keberhasilan usaha

Untuk mengetahui apakah penilaian yang dilakukan akan menerima atau menolak hipotesis, maka digunakan uji t. yang dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2012:139)

Keterangan :

$t_{\text{hitung}}$  = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis secara statistik dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis menurut Sugiyono (2010:188) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Adapun untuk membantu dalam pengolahan data dan pengujian hipotesis, dapat menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 21.0 dan dibantu *software microsoft excel*.